

Lomba Menggambar sebagai Media Edukasi Lingkungan pada Pekan Standar Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Perkembangan Komprehensif Siswa Sekolah Dasar

(Drawing Competition as an Environmental Education Medium during the Environmental and Forestry Standards Week to Support the Comprehensive Development of Elementary School Students)

**Mellyaditha Putri Anggara¹, Rossa Edelwis², Indah Wahyuni³, Hayatus Syifa⁴,
Andrian Fernandes⁵, dan Erwin^{6*}**

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tropis, Universitas Mulawarman
Jalan Panajam No. 1, Samarinda (75123), Kalimantan Timur, Indonesia.
E-Mail*(Corresponding Author): erwin@fahutan.unmul.ac.id

Submit: 23-05-2026

Revisi: 27-05-2026

Diterima: 11-06-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRAK

Lomba menggambar dalam rangka Pekan Standar Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PeSTA) 2024 oleh BPSILHK Samboja merupakan upaya edukatif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada anak sejak dini. Acara ini melibatkan 52 siswa dan siswi dari 14 sekolah dasar di wilayah Samboja dan Samboja Barat, dengan tema "Aksi Nyata Pengelolaan Lingkungan Hidup". Peserta diberi kesempatan untuk menuangkan pemikiran mereka mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pemilahan sampah, serta pelestarian alam melalui gambar. Selain itu, mereka juga mengikuti sesi edukasi tentang pengelolaan sampah yang dipandu oleh mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) dari Universitas Mulawarman. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan visual seperti menggambar sangat efektif untuk memperdalam pemahaman siswa, mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka. Secara keseluruhan, PeSTA 2024 terbukti menjadi sarana yang menyenangkan, efektif, dan bermakna dalam mengenalkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa sekolah dasar.

Kata kunci : Edukasi lingkungan, Kesadaran lingkungan, Lomba menggambar, Pengelolaan sampah.

ABSTRACT

The drawing competition organised as part of the 2024 Environmental and Forestry Standards Week (PeSTA) by BPSILHK Samboja was an educational initiative aimed at fostering environmental awareness in children from an early age. The event involved 52 students from 14 primary schools in the Samboja and West Samboja areas, under the theme "Concrete Action for Environmental Management". Participants were given the opportunity to express their thoughts on the importance of maintaining environmental cleanliness, sorting waste, and conserving nature through drawings. Additionally, they attended an educational session on waste management led by students undertaking their Field Work

Placement (PKL) from Mulawarman University. The results of this activity demonstrated that visual approaches such as drawing are highly effective in deepening students' understanding, honing their critical and creative thinking skills, and boosting their self-confidence. Overall, PeSTA 2024 proved to be a fun, effective, and meaningful tool for introducing the values of environmental care to primary school students.

Keywords : *Environmental education, Environmental awareness, Drawing contest, Waste management.*

1. PENDAHULUAN

Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSILHK) Samboja bertugas melaksanakan penerapan, pendampingan, serta penilaian kesesuaian standar instrumen di bidang lingkungan hidup dan kehutanan. BPSILHK Samboja juga memiliki tanggung jawab moral dan ilmiah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa/i sejak dini. Kegiatan edukatif yang diinisiasi berjudul PeSTA (Pekan Standar Lingkungan Hidup dan Kehutanan) yang melibatkan siswa/i Sekolah Dasar di wilayah Samboja dan Samboja Barat.

Untuk menyukseskan program PeSTA, dilakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dari kelompok mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tropis Universitas Mulawarman di BPSILHK Samboja. PeSTA bertujuan untuk mengenalkan tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak usia Sekolah Dasar, melalui pembuatan karya gambar bertema “Aksi Nyata Pengelolaan Lingkungan Hidup”.

Melalui kegiatan menggambar, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik halus dan kemampuan logikanya, tetapi juga distimulasi kepekaan estetikanya untuk memunculkan ide-ide kreatif terkait isu lingkungan (Aisyiah & Pamungkas, 2023). Siswa/I SD didorong untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang lingkungan bersih dan hijau melalui karya seni visual (Mairani et al., 2023). Lomba menggambar dapat diintegrasikan sebagai media edukasi lingkungan yang efektif dalam program PeSTA BPSILHK Samboja, mendorong pemahaman komprehensif anak tentang pentingnya konservasi dan keberlanjutan ekosistem (Mumtaziah et al., 2023).

Sebagai rangkaian kegiatan PeSTA, siswa/I juga diperkenalkan pengelolaan sampah organik dan anorganik. Kegiatan pengenalan pengelolaan sampah organik dan anorganik ini menjadi inisiasi pertama yang menggabungkan antara edukasi motorik komprehensif dengan edukasi pentingnya lingkungan yang bersih sebagai sebuah metode pembelajaran yang lebih lengkap dan aplikatif (Wahyudin et al., 2024).

Dari kegiatan ini siswa/i memperoleh materi edukasi lingkungan secara menyenangkan, membangun kesadaran sejak dini, serta mendorong keterlibatan aktif siswa/i dalam mengekspresikan ide dan harapan melalui karya gambar. Kegiatan ini, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa kepedulian terhadap lingkungan di Tingkat siswa/I SD, sehingga tercipta fondasi kuat dalam membangun generasi masa depan yang cinta lingkungan.

2. METODE

Kegiatan Lomba menggambar dalam rangka Pekan Standar Lingkungan Hidup dan Kehutanan atau PeSTA 2024 untuk pertama kalinya dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) yang bertepatan dengan usia 3 (tiga) tahun berdirinya Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BSILHK) (Kepala Biro Hubungan Masyarakat KLHK, 2024).

Kegiatan lomba ini dilaksanakan pada hari Jumat, 06 September 2024 bertempat di Aula Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSILHK) Samboja, dengan durasi 2 jam. Kegiatan ini diikuti oleh 52 peserta putra dan putri dari kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar yang berasal dari 14 sekolah di wilayah Samboja dan Samboja Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode edukatif partisipatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, dokumentasi kegiatan, serta hasil karya gambar siswa sebagai bentuk pemahaman. Foto peserta dapat dilihat pada Gambar 1. Tema yang diangkat dalam lomba menggambar ini adalah "Aksi Nyata Pengelolaan Lingkungan Hidup". Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan pendampingan secara langsung terhadap siswa/i peserta lomba, orang tua yang mengantarkan dan guru pendamping (Qomariah et al., 2025).

Selama menunggu proses pengumuman pemenang, kegiatan diisi dengan penyampaian materi tentang pengelolaan sampah organik dan anorganik selama 60 menit. Metode pembelajaran tentang pengelolaan sampah dapat disampaikan melalui Teknik presentasi (Yuniarti et al., 2025). Setelah paparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif bersama para siswa/i peserta lomba. Materi berupa cara pemisahan, cara pengolahannya dan dampak negatifnya bila dibuang sembarangan.



Gambar 1. Para peserta lomba menggambar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan PeSTA (Pekan Standar Lingkungan Hidup dan Lingkungan) yang diawali dengan registrasi data peserta agar terdata dengan jelas identitasnya. Pelaksanaan kegiatan lomba menggambar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Lomba Menggambar.

Contoh hasil gambar karya peserta lomba dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Contoh hasil karya siswa lomba.

Berdasarkan hasil pengamatan dari hasil karya gambar yang dibuat, 83,33% peserta memberikan gambar pohon pada karyanya. Peserta memberikan persepsi bahwa tema “Aksi Nyata Pengelolaan Lingkungan Hidup” dapat dicapai dengan menjaga keberadaan pohon. Secara psikologi yang ada dalam masyarakat umum, adanya pohon akan memberikan perlindungan lingkungan hidup sekitar pohon tumbuh (Rahman, 2020).

Sebanyak 55,56% peserta memberikan gambar tempat sampah pada karyanya. Peserta menganggap bahwa tema “Aksi Nyata Pengelolaan Lingkungan Hidup” dapat diwujudkan dengan cara membuang sampah pada tempat sampah. Ini menunjukkan bahwa adanya persepsi bahwa dengan membuang sampah pada tempatnya dapat menjaga keberlangsungan lingkungan hidup yang baik dan sehat bagi masyarakat (Izzhati et al., 2020).

Dari gambar yang dibuat peserta ada yang menambahkan gambar hewan, misalnya orang utan dan burung yang terbang di langit, yaitu sebanyak 11,11 %. Peserta yang menggambarkan hewan menyatakan bahwa pada lingkungan yang terjaga maka hewan akan dapat hidup dengan baik di sekitar manusia. Kelestarian hewan liar dapat terjaga pada lingkungan hidup yang baik dan tidak rusak (Mayasari & Muktiali, 2022).

Seluruh peserta memberikan elemen warna hijau pada gambar yang dibuat. Secara preferensi, warna hijau mencerminkan lingkungan hidup yang terjaga (Fathulloh et al., 2025). Preferensi warna hijau ini sesuai dengan tema “Aksi Nyata Pengelolaan Lingkungan Hidup”. Elemen terbesar kedua berupa warna biru pada langit siang hari, sebanyak 94,44% dan sisanya menggambarkan langit saat senja dengan elemen oranye namun masih menunjukkan adanya awan berwarna biru. Secara persepsi warna biru dan oranye menunjukkan adanya semangat peserta dalam mengikuti kegiatan yang sedang dijalani (Tanuwidjaja et al., 2016).

Peserta lomba menggambar yang telah menyelesaikan langsung diarahkan oleh panitia untuk mendengarkan materi yang terkait pengelolaan sampah organik dan anorganik yang disampaikan oleh salah satu perwakilan mahasiswa PKL UNMUL. Pemaparan materi dari salah satu perwakilan mahasiswa PKL UNMUL dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan Materi pengelolaan sampah dari Salah Satu Perwakilan Mahasiswa PKL UNMUL.

Materi tentang pengelolaan sampah yang diberikan tentang pembagian sampah organik dan sampah anorganik. Dalam pemaparan juga disebutkan lama waktu sampah untuk terurai di alam. Semakin mudah sampah terurai di alam maka kelestarian alam terjaga (Budjav, 2022). Sampah organik dapat dijadikan sebagai kompos (Manea et al., 2024). Sedangkan jenis sampah anorganik yang sulit terurai dapat dilihat pada Gambar 5. Sampah anorganik dapat didaur ulang untuk menjaga kelestarian alam (Zhang et al., 2023).

Kegiatan akhir adalah pengumuman pemenang pada kegiatan lomba menggambar bagi siswa SD dalam rangka memeriahkan Pekan Standar Lingkungan Hidup dan Kehutanan atau PeSTA BPSILHK Samboja Tahun 2024. Hasil penilaian dari empat juri memutuskan Thariq Ubaidurrahman dari SD Al-Hayat dan Ghazia Hafiza Putri Pranata dari SD 002 Samboja sebagai juara I lomba menggambar BPSILHK Samboja mewakili kedua kelompok putra dan putri. Kedua pemenang akan kembali bertanding pada tingkat nasional di Jakarta dalam gelaran PeSTA yang diadakan pada 10-12 September 2024 di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta.



Gambar 5. Sampah anorganik yang sulit terurai di alam.

Lomba menggambar dengan tema lingkungan hidup dan edukasi pemilahan sampah organik dan non-organik membawa banyak manfaat bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini mengajak siswa untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka tentang lingkungan melalui gambar sambil memahami isu penting seperti pengelolaan sampah, pelestarian alam dan dampak perilaku manusia terhadap alam sekitar. Tema yang digunakan membantu siswa lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan, memilah sampah, menghemat energi dan melakukan tindakan nyata untuk menjaga lingkungan. Selain menambah wawasan, kegiatan ini juga melatih keterampilan seperti motorik halus, konsentrasi dan kemampuan berpikir kritis serta kreatif. Lewat proses menggambar, siswa belajar untuk teliti, sabar dan menuangkan gagasan dalam bentuk karya seni (Qotrunnada et al., 2024).

Lomba ini juga memberi dampak positif bagi rasa percaya diri karena siswa merasa dihargai dan bangga atas hasil karyanya. Suasana lomba yang menyenangkan membuat pengalaman belajar jadi lebih positif dan berkesan. Secara keseluruhan, kegiatan ini bukan hanya sebagai ajang kreativitas tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dan membentuk karakter siswa sejak dini. Pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar akan menjadi dasar kepribadian saat dewasa (Dirgantari & Cahyani, 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan lomba menggambar PeSTA di Samboja dan Samboja Barat berhasil menjadi sarana edukasi lingkungan yang efektif bagi siswa/i Sekolah Dasar. Pemahaman lingkungan hidup dari peserta ditunjukkan dengan adanya gambar pohon dan hewan pada hasil karya yang dibuat. Antusiasme peserta dapat dilihat dari penggunaan warna hijau dan oranye pada gambar yang memberikan persepsi semangat dalam berkegiatan. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa metode pembelajaran visual seperti menggambar dapat menjadi media yang menyenangkan sekaligus efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini, pada tingkat siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, disampaikan kepada Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tropis Universitas Mulawarman yang telah menginisiasi kerjasama dengan mitra khususnya pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BPSILHK Samboja. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Mochlis, S.Hut., M.P selaku Kepala BPSILHK Samboja dan seluruh staf yang telah memfasilitasi dan bimbingan kegiatan pada acara Pekan Standar Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PeSTA).

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, N. A., & Pamungkas, J. (2023). Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6741–6749. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4606>
- Budjav, B. (2022). Evaluation of Environmental Pollution and Waste Management Strategies on the Ecosystem. *Journal of Enterprise and Business Intelligence*, 2(4), 223–234. <https://doi.org/10.53759/5181/jebi202202022>
- Dirgantari, N., & Cahyani, I. (2023). A Concept: Ethnopedagogical-Based Character Educational Model of Elementary School Students. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(9), 2096–2108. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i09.420>
- Fathulloh, S., Sulistyani, A., & Abdurrazaq, M. N. (2025). Studi Preferensi dan Persepsi Pelajar Purti Terhadap Poster Menjaga Kebersihan Lingkungan di Asrama Al-Nur Ma'had Al-Zaytun. *Journal of Islamic Studies*, 2(4), 371–384.
- Izzhati, D. N., Amalia, A., & Rahadian, H. (2020). Desain Tempat Sampah Edukatif dan Persuasif Membentuk Karakter Cinta Lingkungan Bagi Anak Usia Dini. *Tekinfor: Jurnal Ilmiah Teknik Industri Dan Informasi*, 8(2), 73–79. <https://doi.org/10.31001/tekinfor.v8i2.818>
- Mairani, T., Agustina, & Arbi, A. (2023). Edukasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak dan Sanitasi Lingkungan Dalam Konteks GERMAS di Gampong Ilie Ulee Kareng Banda Aceh. *Jurnal Abdimas PHB*, 6(2), 1–6.

- Manea, E. E., Bumbac, C., Dinu, L. R., Bumbac, M., & Nicolescu, C. M. (2024). Composting as a Sustainable Solution for Organic Solid Waste Management: Current Practices and Potential Improvements. *Sustainability (Switzerland)*, *16*(15), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su16156329>
- Mayasari, I., & Muktiali, M. (2022). Community's perception of Ecosystem Services in the Medini Tea Plantation, Kendal Regency. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, *11*(4), 273–286. <https://doi.org/10.14710/tpwk.2022.32775>
- Mumtaziah, H. Q., Fuada, S., Hasugian, L. P., Susmawati, E., Nadzifah, N., Kiranti, D. I., Syahidah, R. A., Theofilus, K. N., Hasanudin, C., Subairi, S., Muhathir, M., Wulandari, H., & Gianti, M. S. (2023). Improve children's literacy with the reading aloud method Hashina. *Community Empowerment*, *8*(9), 1300–1312.
- Qomariah, A., Ardiana, R., Arifin, N., Fitriyani, R., & Octavia, C. (2025). Kegiatan Mewarnai dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Sekolah Dasar Kelas Awal Melalui Bimbel Tambahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 5609–5613. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1448>
- Qotrunnada, A., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran SBdP Materi Menggambar Cerita di SD Negeri Taman Pagelaran Bogor Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *12*(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i2.83746>
- Rahman, G. (2020). Persepsi Masyarakat Kota Samarinda Terhadap Fungsi, Manfaat, Dan Nilai Ekologis Pohon. *EJournal Sosiatri-Sosiologi 2020*, *8*(1), 102–116.
- Tanuwidjaja, G., Elsiana, F., Yusani, J., Haryogo, M. M., Khosuma, C., Wijaya, N. A., Eunice W., A., & Sistha, L. (2016). Persepsi Mahasiswa terhadap Warna Dinding Depan Kelas pada Tes Mengingat. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, *14*(1), 1–8. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2016.014.01.1>
- Wahyudin, Handayani, M., Fitri, A. U., Istiqamah, N. F., & Jayadilaga, Y. (2024). EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DAN AKTIVITAS FISIK PADA ANAK USIA DINI. *KORSAs: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5780*, 74–79.
- Yuniarti, E., Humaira, A. F., Isnaini, M., Norman, M., Martin, O. R., & Zulfadilah. (2025). Pentingnya Pemilahan Sampah: Edukasi Ramah Lingkungan Untuk Anak-anak SD Dalam Kegiatan Pesantren Ramadhan di Masjid Ikhwanul Muslimin. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *3*(3), 1107–1112.
- Zhang, J., Li, T., Pang, J., Kong, L., Yang, Z., Chen, L., Xu, B., & Yang, B. (2023). Sustainable safe and environmentally friendly process to recovery valuable materials from hazardous waste InP. *Waste Management*, *155*(October 2022), 153–161. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2022.11.001>